

Evaluasi Pemanfaatan Koleksi (Suatu studi di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara)

Oleh :

Stevano Thomas (Nim : NIM. 0908110009)

email : *stevano.thomas@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah tingkat pemanfaatan koleksi buku di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebesar 120 pengguna perpustakaan dalam waktu satu 1 minggu. Sementara jumlah sampel sebesar 22 pengguna perpustakaan. Metode pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara termasuk tinggi, Pada faktor internal motiv pengguna memanfaatkan koleksi buku karena untuk menambah wawasan sangat tinggi, sebesar 72.72% “Sangat Setuju” dan 27.27% “Setuju”. Sedangkan yang “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” adalah 0%. Pada faktor internal minat pengguna merasa senang jika dapat memanfaatkan koleksi buku termasuk tinggi, sebesar 63.63% “Sangat Setuju” dan 31.81% “Setuju”. Sedangkan yang “Tidak Setuju” sebesar 4.54% dan yang “Sangat Tidak Setuju” 0%. Faktor internal kebutuhan pengguna memanfaatkan koleksi buku karena untuk menambah pengetahuan pengguna tentang suatu bidang tertentu juga termasuk tinggi, sebesar 77.27% “Sangat Setuju” dan 18.18% “Setuju”. Sedangkan yang “Tidak Setuju” sebesar 4.54% dan yang “Sangat Tidak Setuju” 0%. Pada faktor eksternal kelengkapan koleksi pengguna memanfaatkan koleksi buku karena dipengaruhi oleh kondisi fisik di perpustakaan bagus, rendah, sebesar 0% “Sangat Setuju” dan 36.36% “Setuju”. Sedangkan yang “Tidak Setuju” sebesar 54.54% dan “Sangat Tidak Setuju” 9.09%. Pada faktor eksternal keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna cukup tinggi, sebesar 31.81% “Sangat Setuju” dan 50% “Setuju”. Sedangkan yang 18.18% “Tidak Setuju” dan 0% yang “Tidak Setuju”. Dan pada faktor eksternal ketersediaan fasilitas temu kembali informasi pengguna memanfaatkan koleksi buku karena dipengaruhi oleh fasilitas penelusuran (katalog) yang sudah memudahkan dalam melakukan pencarian koleksi buku juga cukup tinggi, sebesar 9.09% “Sangat Setuju” dan 68.18% “Setuju”. Sedangkan yang 22.72% “Tidak Setuju” dan 0% yang “Tidak Setuju”.

Kata Kunci : pemanfaatan, koleksi buku

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dewasa ini informasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat. Ada berbagai manfaat informasi, bahkan sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat, salah satunya yaitu untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan informasi, seperti membaca buku, surat kabar, majalah, berselancar di internet, dan menonton televisi. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut adalah melalui perpustakaan.

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan merupakan pelestari khazanah hasil pemikiran manusia. Hasil itu kemudian dituangkan dalam bentuk cetak dan noncetak ataupun dalam bentuk elektronik (digital). Hasil pemikiran manusia yang dicetak dalam bentuk buku dalam arti luas mencakup bentuk cetak atau grafis, bentuk noncetak yang mencakup hasil rekayasa teknologi dalam bentuk elektronik atau digital. Karena perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku, sementara buku dekat dengan kegiatan belajar, maka perpustakaan pun sangat dekat dengan kegiatan belajar. Hanya saja perpustakaan bukan tempat sekolah dalam arti formal.

Karena adanya kegiatan belajar yang berbeda jenjangnya, dari prasekolah hingga universitas, ditambah dengan kepentingan membaca yang berbeda-beda, maka munculah perpustakaan dengan berbagai bentuk dan jenisnya demi menyesuaikan kebutuhan penggunaanya tersebut.

Perpustakaan merupakan urat nadi ilmu pengetahuan yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan wawasan dan kualitas seseorang. Dengan demikian, perpustakaan dalam menyediakan koleksi atau bahan pustaka harus benar-benar memperhatikan kebutuhan pengguna. Untuk itu perpustakaan tidak hanya menyimpan tetapi juga mengolah dan menata koleksi yang ada secara sistematis agar dapat digunakan.

Sebagai pusat dan sumber informasi, perpustakaan memiliki tugas dan fungsi yang merupakan kegiatan rutin seperti kegiatan administrasi, memberikan pelayanan teknis dengan menyediakan informasi dalam berbagai bidang pengetahuan, serta memberikan pelayanan kepada para pemustaka yang dimiliki oleh perpustakaan. Ada beberapa jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat, misalnya, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus dan perpustakaan umum.

Namun dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai Perpustakaan Umum. Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan).

Keberadaan perpustakaan tentunya didukung oleh koleksi yang lengkap dan memadai. Koleksi yang terbuat dari bahan kertas hingga saat ini masih merupakan koleksi besar yang dimiliki oleh perpustakaan berupa buku, surat kabar, serial naskah, peta, gambar, dokumen dan bahan cetak lain.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan diambil penulis adalah bagaimana pemanfaatan koleksi di Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara?

Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengevaluasi pemanfaatan koleksi di Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara.

Manfaat yang diharapkan penelitian ini antara lain: Sebagai bahan evaluasi terhadap pemanfaatan koleksi di Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara.

LANDASAN TEORI

Konsep Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi

Kata *perpustakaan* berasal dari kata *pustaka* yang berarti kitab, buku, kitab primbon. Kemudian kata *pustaka* mendapat awalan *per-* dan akhiran *-an* menjadi *perpustakaan*. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama *library*. *Library* berasal dari kata latin *liber* atau *libri* yang berarti buku (Widuri, 2015).

Dengan demikian pengertian perpustakaan yang lebih umum adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, atau gedung itu sendiri yang berisi buku-buku koleksi dan disusun dengan tata susunan tertentu yang diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca, bukan untuk dijual (Widuri, 2015).

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (UU RI Nomor 43 Thn 2007 Tentang Perpustakaan).

Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan).

Konsep Evaluasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata *evaluasi* mengandung arti menentukan nilainya. Secara harafiah kata *evaluasi* berasal dari bahasa Inggris *evaluation* dalam bahasa Indonesia berarti *penilaian/nilai*.

Menurut Edwind dan Gerald W. Brown 1997 (dalam Sudijono, 2015) evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian; suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Jain 1969 (dalam Fransiska 2014) metode yang digunakan untuk melihat pemanfaatan koleksi ada dua metode, yang pertama adalah dengan memilih sampel buku dari total koleksi pada perpustakaan. Setelah itu mengecek tentang pemakaian koleksi tersebut yang dicatat oleh perpustakaan. Metode yang kedua adalah metode yang menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian. Selain mencatat pemakaiannya peneliti juga akan mencatat karakteristik yang dimiliki oleh koleksi. Karakteristiknya berupa subjek dan umur buku saat berada di perpustakaan.

Konsep Koleksi

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan (UU RI Nomor 43 Thn 2007 Tentang Perpustakaan).

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan (UU RI Nomor 43 Thn 2007 Tentang Perpustakaan).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan para peneliti untuk berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis (Sukardi 2014)

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan dan proses-proses yang sedang berlangsung serta pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Whitney 1960, dalam Hamdi).

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir 2005, dalam Hamdi).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono 2015). Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh pengunjung dalam waktu satu minggu di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Profinsi Sulawesi Utara, jumlahnya adalah sekitar 120 orang perminggu.

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah probabilitas, artinya penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Bungin, 2009). Sampel yang diambil dari populasi adalah 20% atau 22 orang.

Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2015)

Sebagai pengukurat data-data, maka penulis juga menggunakan cara dalam penelitian ini, yaitu: Studi Kepustakaan, sebagai referensi penulis dalam menunjang secara teoritis dalam penulisan ini.

Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi yang digunakan untuk menghitung sebaran presentase dan frekuensi dari data yang ada. Rumus perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu frekuensi-presentase:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\% P = \text{Presentase}$$

F = Frekwensi

n = Jumlah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Profil Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara.

Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara berdiri pada tahun 1990. Dan beralamat di Jalan TNI Tikala, Tikala Ares, Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara.

Visi dan Misi Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara memiliki visi dan misi yang mendukung dan menunjang visi dan misi Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, khususnya di bidang perpustakaan dan kearsipan.

Evaluasi Pemanfaatan Koleksi

Menurut Handoko dalam (Rais 2013) dari sisi pengguna pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pengguna yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atau untuk mencari informasi yang diinginkan di perpustakaan. Misalnya karena minat, motiv dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pengguna yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atau untuk mencari informasi yang diinginkan di perpustakaan. Misalnya karena kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan tersedianya fasilitas penelusuran informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Evaluasi pemanfaatan koleksi di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara cukup tinggi. Pada faktor internal motif pengguna memanfaatkan koleksi buku karena untuk menambah wawasan sangat tinggi, sebesar 72.72% “Sangat Setuju” dan 27.27% “Setuju”. Sedangkan yang “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” adalah 0%. Pada faktor internal minat pengguna merasa senang jika dapat memanfaatkan koleksi buku termasuk tinggi, sebesar 63.63% “Sangat Setuju” dan 31.81% “Setuju”. Sedangkan yang “Tidak Setuju” sebesar 4.54% dan yang “Sangat Tidak Setuju” 0%. Faktor internal kebutuhan pengguna memanfaatkan koleksi buku karena untuk menambah pengetahuan pengguna tentang suatu bidang tertentu juga termasuk tinggi, sebesar

77.27% “Sangat Setuju” dan 18.18% “Setuju”. Sedangkan yang “Tidak Setuju” sebesar 4.54% dan yang “Sangat Tidak Setuju” 0%.

Pada faktor eksternal kelengkapan koleksi pengguna memanfaatkan koleksi buku karena dipengaruhi oleh kondisi fisik di perpustakaan bagus, rendah, sebesar 0% “Sangat Setuju” dan 36.36% “Setuju”. Sedangkan yang “Tidak Setuju” sebesar 54.54% dan “Sangat Tidak Setuju” 9.09%. Pada faktor eksternal keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna cukup tinggi, sebesar 31.81% “Sangat Setuju” dan 50% “Setuju”. Sedangkan yang 18.18% “Tidak Setuju” dan 0% yang “Tidak Setuju”. Dan pada faktor eksternal ketersediaan fasilitas temu kembali informasi pengguna memanfaatkan koleksi buku karena dipengaruhi oleh fasilitas penelusuran (katalog) yang sudah memudahkan dalam melakukan pencarian koleksi buku juga cukup tinggi, sebesar 9.09% “Sangat Setuju” dan 68.18% “Setuju”. Sedangkan yang 22.72% “Tidak Setuju” dan 0% yang “Tidak Setuju”.

Saran

1. Fasilitas penelusuran informasi (katalog) perlu diberdayakan dan dibuat semenarik mungkin agar dapat mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi buku.
2. Kondisi fisik koleksi perlu diperbaiki atau dibersihkan agar dapat mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi buku.
3. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna perlu untuk dipertahankan karena terbukti cukup mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan koleksi buku.